

RINGKASAN

Ahmad Bahrul Munir, Mahasiswa Program Studi Magister Terapan Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, 2019, Dosen Pembimbing Dr. Ir. Sri Sundari, M.Si, Dosen Pembahas Dr. Muksin S.P, M.Si

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah sebuah kegiatan yang ditujukan untuk memfasilitasi masyarakat didalam sebuah kelompok dan atau organisasi dalam pemecahan masalah yang ada didalam kelompok dan atau organisasi tersebut. Kegiatan PPPM ini ditujukan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang ada di SMK PP Negeri 1 Tagalampel yang berupa belum adanya tata ruang budidaya tanaman bunga telang, diversifikasi produk bunga telang, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengolahan pasca panen.

Kegiatan PPPM dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yang dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai Desember 2020 di SMK PP Negeri 1 Tagalampel yang beralamat di Jl. Gunung Purnama Desa No. 27, Gn. II, Tanggulangin, Tegalampel, Kabupaten Bondowoso. Kegiatan dimulai dari tahap identifikasi masalah yang ada di SMK PP Negeri 1 Tegalampel hingga tahap perumusan pemecahan masalah.

Kegiatan PPPM dimulai dengan menganalisis nilai tambah dari kebun bunga telang, yaitu dengan menjadikan kebun bunga telang yang awalnya hanya digunakan untuk budidaya tanaman telang menjadi kebun yang memiliki tata ruang, sehingga mampu menarik pengunjung untuk melihat dan mengeksplorasi kebun bunga telang SMK PP Negeri 1 Tegalampel, Bondowoso.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diversifikasi produk bunga telang untuk menarik lebih banyak minat konsumen. Produk yang dikembangkan dalam kegiatan ini adalah teh bunga telang dan bunga telang kering. Teh bunga telang diciptakan untuk menarik minat pecinta teh herbal dimana bunga telang memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai antioksidan. Bunga telang kering diciptakan untuk menarik minat masyarakat terhadap tanaman herbal.

Kegiatan terakhir adalah penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengolahan produk pasca panen bunga telang agar meminimalkan adanya produk cacat dan produksi gagal. Perumusan SOP juga ditujukan untuk memberi gambaran kepada guru, siswa, pengunjung, dan masyarakat secara umum terkait proses produksi produk olahan bunga telang di SMK PP Negeri 1 Tegalampel.

Setelah kegiatan dilaksanakan, SMK PP Negeri 1 Tegalampel telah mampu melakukan tata ruang kebun bunga telang dengan pola labirin, memiliki diversifikasi produk bunga telang yaitu produk teh celup bunga telang dan bunga

telang kering instan, serta memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pengolahan produk pasca panen yang baik pada masing-masing produk.